INTERTEKSTUAL ROMAN *LAYLA MAJNUN* KARYA SYAIKH NIZAMI SADURAN SHOLEH GISYMAR DENGAN *ROMEO JULIET* KARYA WILLIAM SHAKESPEARE SADURAN MUSTOFA W. HASYIM DAN SHOLEH UG

Skripsi oleh

SITI ROHMAH

Nomor Induk Mahasiswa 06033112029

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2008

808.830 7
Roh
i
2008

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

INTERTEKSTUAL ROMAN *LAYLA MAJNUN* KARYA SYAIKH NIZAMI SADURAN SHOLEH GISYMAR DENGAN *ROMEO JULIET* KARYA WILLIAM SHAKESPEARE SADURAN MUSTOFA W. HASYIM DAN SHOLEH UG

Skripsi oleh

SITI ROHMAH

Nomor Induk Mahasiswa 06033112029

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

R. 16793
i. 17765

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2008

INTERTEKSTUAL ROMAN *LAYLA MAJNUN* KARYA SYAIKH NIZAMI SADURAN SHOLEH GISYMAR DENGAN *ROMEO JULIET* KARYA WILLIAM SHAKESPEARE SADURAN MUSTOFA W. HASYIM DAN SHOLEH UG

Skripsi oleh

SITI ROHMAH

Nomor Induk Mahasiswa 06033112029

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui

Pembimbing I,

Drs. Zainul Arifin Aliana

NIP 130528118

Pembimbing II,

Drs. R.H.M. Ali Masri, M.Pd.

NIP 132106201

Disahkan

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni,

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS SRIWIJAYA JURUSAN PBS FKIP

Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.

NIP 131842994

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Senin

Tanggal : 5 Mei 2008

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. Zainul Arifin Aliana

2. Sekretaris : Drs. R.H.M. Ali Masri, M.Pd.

3. Anggota : Dr.H. Subadiyono, M.Pd.

4. Anggota : Dra.Hj. Nurbaya

5. Anggota : Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.

Inderalaya, 5 Mei 2008

Diketahui oleh

Ketua Program Studi Pendidikan

Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah,

Drs. Sutip Suwandi, M.Hum.

NIP 131593785

Dengan senantiasa mengharap rahmat Allah SWT, skripsi ini kupersembahkan kepada:

- *Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Sutiyo dan Ibunda Suyati (Alm) serta Lek Gi sebagai pengganti Ibundaku yang selalu mendoakan dan mendukung keberhasilanku;*
- *Adik-adikku tersayang Solikin, Paryono, Astria Rohmawati, dan Okta Fitriani yang selalu menyemangatiku;*
- *Sahabat-sahabatku Lina Istiqamah, S.Pd., Arni Fitriani, S.Pd., Amni Apriana, S.Pd., Rina Khairunnisak, S.Pd., dan Rini Antari Santi, S.Pd. yang selalu kompak memberiku semangat;*
- *Adik-adik sekosanku Siti Asriyah dan Dewi Hutami yanti, terima kasih atas bantuan dan kebersamaannya;*
- *Bapak Wawan Ismanto, Ibu Wiwik Rohayati, dan Feri Istiana, S.Pd. terima kasih atas bantuan dan tumpangan tempat ngetiknya;*
- *Teman-teman seangkatan B. Indonesia'03, terima kasih atas kebersamaannya selama di bangku kuliah; dan*
- *'Seseorang' yang akan mendampingiku di dunia dan di akhirat nanti.*

Motto

"Berencana, berusaha, bersemangat, dan berdoa." (SR)

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis persembahkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis megucapkan tarima kasih kepada Drs. Zainal Arifin Aliana dan Drs. R.H.M. Ali Masri, M.Pd. sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. Tatang Suhery, M.A., Ph.D. Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Dra.Hj. Zahra Alwi, M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, dan Drs. Surip Suwandi, M.Hum. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan daerah, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga diucapkan kepada Drs. Kasmansyah, M.Si. selaku Pembimbing Akademik (PA), para dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, dan semua pihak yang telah memberikan bantuannya sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran Bahasa Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Inderalaya, 16 April 2008

Penulis,

SR.

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH v
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL viii
DAFTAR LAMPIRAN ix
ABSTRAK x

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Masalah 6
1.3 Tujuan 6
1.4 Manfaat 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8
2.1 Intertekstual 8
2.1.1 Prinsip Intertekstual 10
2.2 Unsur Intrinsik Karya Sastra 12
2.2.1 Sudut Pandang 12
2.2.2 Alur 13
2.2.2.1 Penahapan Plot 14
2.2.3 Tokoh dan Penokohan 16
2.2.3.1 Teknik Pelukisan Tokoh 16
2.2.4 Latar 18
2.2.5 Gaya Bahasa 19
2.2.6 Tema 20
2.3 Intertekstual dan Resepsi Sastra 20

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
No. Daftar : 80500
TANGGAL : 27 MAY 2008

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 21
3.1 Metode Penelitian 21
3.2 Pendekatan Penelitian 21
3.3 Teknik Analisis Data 21
3.4 Sumber Data 22

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 24
4.1 Hasil Penelitian 24
4.1.1 Roman *Layla Majnun* dan *Romeo Juliet* 24
4.1.1.1 Sinopsis Roman *Layla Majnun* 24
4.1.1.2 Sinopsis Roman *Romeo Juliet* 26
4.1.2 Hubungan Intertekstual 29
4.1.2.1 Hubungan Intertekstual Alur 29
4.1.2.2 Hubungan Intertekstual Sudut Pandang 44
4.1.2.3 Hubungan Intertekstual Tokoh dan Penokohan 47
4.1.2.4 Hubungan Intertekstual Latar 77
4.1.2.5 Hubungan Intertekstual Gaya Bahasa 88
4.1.2.6 Hubungan Intertekstual Tema 91
4.2 Pembahasan 93

BAB V SIMPULAN DAN SARAN 110
5.1 Simpulan 110
5.2 Saran 113

DAFTAR PUSTAKA 114
LAMPIRAN 116

DAFTAR TABEL

1. Perbandingan Alur Roman *Layla Majnun* dan *Romeo Juliet* 93
2. Perbandingan Sudut Pandang Roman *Layla Majnun* dan *Romeo Juliet* 96
3. Perbandingan Tokoh dan Penokohan Roman *Layla Majnun* dan *Romeo Juliet* 98
4. Perbandingan Latar Tempat Roman *Layla Majnun* dan *Romeo Juliet* 102
5. Perbandingan Latar Waktu Roman *Layla Majnun* dan *Romeo Juliet* 103
6. Perbandingan Latar Sosial Roman *Layla Majnun* dan *Romeo Juliet* 105
7. Perbandingan Gaya Bahasa Roman *Layla Majnun* dan *Romeo Juliet* 107
8. Perbandingan Tema Roman *Layla Majnun* dan *Romeo Juliet* 109

DAFTAR LAMPIRAN

1. Usul Judul Skripsi 116
2. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi 117
3. Kartu Bimbingan Skripsi 118
4. Persetujuan Perbaikan Skripsi 119
5. Persetujuan Penjilidan Skripsi 120

ABSTRAK

Skripsi berjudul intertekstual roman *Layla Majnun* karya Syaikh Nizami saduran Sholeh Gisymar dengan *Romeo Juliet* karya William Shakespeare saduran Mustofa W. Hasyim dan Sholeh UG membahas masalah hubungan intertekstual roman *Layla Majnun* dan *Romeo Juliet* yang berhipogram pada roman *Layla Majnun*. Ruang lingkup permasalahan, yaitu hubungan intertekstual kedua roman dilihat dari segi alur, sudut pandang, tokoh dan penokohan, latar, gaya bahasa, dan tema. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan hubungan intertekstual roman *Layla Majnun* karya Syaikh Nizami saduran Sholeh Gisymar dan *Romeo Juliet* karya William Shakespeare saduran Mustofa W. Hasyim dan Sholeh UG yang meliputi penyerapan, reaksi, dan transformasi pada unsur intrinsiknya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca dalam upaya memahami karya sastra dan memberi makna secara maksimal terhadap karya sastra itu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan intertekstual. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis karya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa roman *Layla Majnun* dan roman *Romeo Juliet* memiliki beberapa kesamaan dan perbedaan dilihat dari segi alur, sudut pandang, tokoh dan penokohan, latar, gaya bahasa, dan tema. Roman *Layla Majnun* dan *Romeo Juliet* beralur maju, bersudut pandang orang ketiga "Dia", baik sebagai "Dia" *mahatahu* maupun "Dia" *terbatas,* sebagai "Dia" *pengamat.* Tokoh *Layla Majnun* dan *Romeo Juliet* masing-masing berjumlah 13 tokoh dan penokohannya memiliki perbedaan yang terlihat dari karakter tokoh-tokoh yang ada dalam cerita. Latar kedua roman tersebut jelas terlihat perbedaanya memingat sendi-sendi peradapan kedua bangsa itu berbeda. *Layla Majnun* berlatar negeri Arab, sedangkan *Romeo Juliet* berlatar negeri Italia. Gaya bahasa yang digunakan dalam kedua roman itu juga memiliki persamaan, yaitu terlihat dari penggunaan bahasa yang menimbulkan suasana simpatik. Kedua roman itu juga memiliki kesamaan dalam tema. Tema dalam *Layla Majnun,* yaitu cinta dijabarkan sebagai rasa sakit yang menyebabkan penderitaan sebanding dengan kebahagiaan, sedangkan tema *Romeo Juliet,* yaitu cinta dijadikan sebagai sumber harapan. Adanya kesamaan dan perbedaan pada unsur intrinsik itu karena roman *Romeo Juliet* merupakan hasil teks transformasi dari roman *Layla Majnun.*

Kata kunci: Intertekstual, unsur intrinsik, roman *Layla Majnun* dan *Romeo Juliet*

Skripsi Mahasiswa S1 FKIP Universitas Sriwijaya

Nama/NIM : Siti Rohmah/06033112029
Pembimbing 1 : Drs. Zainul Arifin Aliana
Pembimbing 2 : Drs. R.H.M. Ali Masri, M.Pd.

BAB I
PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan suatu hasil kreativitas pengarang. Berdasarkan kemampuan dan kekuatan imajinasinya seorang pengarang mampu menciptakan suatu karya. Namun, karya sastra yang telah tercipta tidak semata-mata merupakan hasil kesanggupan seorang pengarang menciptakannya, tetapi karya sastra yang tercipta itu dapat juga merupakan hasil meniru, menyerap, menanggapi, dan mentransformasikan karya sastra sebelumnya. Kesanggupan seorang pengarang menghasilkan sebuah karya sastra kemungkinan karena pernah membaca karya sastra sebelumnya. Hasil dari membaca karya sastra sebelumnya dapat dijadikan acuan, pedoman, atau latar untuk menciptakan suatu karya sastra yang lain. Hal ini seperti dikemukakan Nurgiantoro (2000:54) bahwa seringkali karya sastra itu tercipta karena pengarang bermaksud untuk menanggapi, menyerap, dan mentransformasikan karya sastra sebelumnya.

Sebuah karya sastra yang diciptakan pengarang itu untuk dibaca, dinikmati, ataupun untuk dimaknai. Untuk dapat memaknai karya sastra, di samping diperlukan analisis unsur intrinsiknya, yaitu unsur-unsur yang membangun karya sastra, seperti tema, alur, latar, diperlukan pula latar sosial dan kesejarahannya (Pradopo, 2006:126). Lebih lanjut Pradopo (2003:167) mengemukakan bahwa sebuah karya sastra baik puisi maupun prosa mempunyai hubungan sejarah antara karya sezaman, yang mendahuluinya atau yang kemudian. Hubungan sejarah ini dapat berupa persamaan ataupun pertentangan.

Untuk memahami sastra melalui konteks kesejarahan antara karya sastra yang satu dengan yang lain, dilakukan kajian terhadap sejumlah teks sastra yang diduga mempunyai hubungan tertentu. Misalnya, menemukan hubungan unsur-unsur

intrinsiknya. Pengkajian sastra yang bermaksud menemukan hubungan persamaan dan perbedaan antara karya sastra yang satu dengan karya sastra yang lain disebut kajian intertekstual (Nurgiantoro, 2000:50).

Dalam kesusastraan Indonesia, hubungan intertekstual antara suatu karya sastra dengan karya sastra lain, baik antara karya sezaman, sebelum ataupun zaman sesudahnya banyak terjadi. Salah satu contoh pengkajian karya sastra yang menunjukkan adanya hubungan antarteks sastra dilakukan oleh Pradopo (2003:168). Teks yang dikaji oleh Pradopo adalah roman *Di bawah Lindungan Kakbah* karya Hamka dengan *Atheis* karya Achdiat Kartamiharja dan *Gairah untuk Hidup dan untuk Mati* karya Nasjah Djamin. *Di Bawah Lindungan Kakbah* merupakan hipogram bagi *Atheis* dan *Gairah untuk Hidup dan untuk Mati.* Hubungan intertekstual yang dihasilkan berupa persamaan mengenai struktur cerita yaitu alur dan sudut pandang. Alur pada roman *Di Bawah Lindungan Kakbah, Atheis* dan *Gairah untuk Hidup dan untuk Mati* menggunakan alur sorot balik dan sudut pandang yang digunakan yaitu sudut pandang metode orang pertama digabungkan dengan metode orang ketiga.

Bertolak dari pendapat dan contoh di atas, penulis bermaksud mengkaji hubungan intertekstual roman *Layla Majnun* karya Syaikh Nizami saduran Sholeh Gisymar dan roman *Romeo Juliet* karya William Shakespeare saduran Mustofa W. Hasyim dan Sholeh UG.

Penulis memilih roman *Layla Majnun* dan roman *Romeo Juliet* sebagai objek kajian karena ada pendapat yang mengatakan bahwa roman *Layla Majnun* dan *Romeo Juliet* memiliki persamaan, terutama tragedi yang menyelubungi hubungan cinta sepasang kekasih. Bahkan ada anggapan yang menyatakan bahwa roman *Romeo Juliet* mengambil atau terilhami oleh kisah *Layla Majnun* (Gisymar, 2007:x). Dalam hal ini, pengaruh, ambilan, atau jiplakan tidak menjadi masalah dalam kajian intertekstual, tetapi bagaimana cara memperoleh makna sebuah karya secara penuh dalam kontrasnya dengan karya yang lain yang menjadi hipogramnya (Nurgiantoro, 2000:54).

Hal yang jelas dan tidak bisa dibantah adalah kisah *Layla Majnun* jauh lebih dulu daripada cerita *Romeo Juliet*. Nizami menulis *Layla Majnun* tahun 1188 M (http://www.kompas.com/kompas-cetak/0410/23/pustaka/1341897.htm), sedangkan Shakespeare menulis *Romeo Juliet* tahun 1595 M (http:www.bismikabooks. com/content/view/6/1/), sehingga penulis menjadikan roman *Layla Majnun* sebagai hiprogram dan roman *Romeo Juliet* sebagai teks transformasi.

Roman *Layla Majnun* sebagai hiprogram dari roman *Romeo Juliet* merupakan sebuah cerita yang dikisahkan dari mulut ke mulut dituliskan oleh seorang penyair Azerbaijan, Nizami Ganjavi, dalam bentuk syair sebanyak 8000 baris syair. Versi Nizami inilah yang kemudian merupakan cerita yang paling populer. Kisah *Layla Majnun* ini diperkirakan ditulis oleh Nizami pada abad ke-12 M dalam bahasa Persia. Sampai saat ini, kisah *Layla Majnun* merupakan cerita yang paling populer di Timur Tengah maupun Asia Tengah. Kepopuleran kisah ini memberi inspirasi banyak seniman, baik pelukis, pemusik maupun pembuat film, menciptakan beragam karya seni yang menggambarkan kisah kasih *Lalya Majnun* (Purwantari, http://zonaremaja.blogspot.com/2007/10/layla-majnun.html).

Qays bin Al Mulawamah, tokoh sentral dari kisah *Layla Majnun* bukanlah tokoh fiktif. Ia memang benar-banar hidup pada masa Daulah Amawiyah (Bani Umayyah). Menurut riwayat, Qays meninggal sekitar tahun 65 M atau 68 M, dengan membawa cinta membara. Saat meninggal ia seorang diri, kesepian dan terpencil, tiada seorang pun mengeluarkan air mata meratapi kepergiannya, tiada hari berduka karena ajalnya (Gisymar, 2007:v)

Sebagai teks tranformasi, roman *Romeo Juliet* merupakan sebuah roman yang dapat digolongkan dalam cerita fiksi. Hal ini dikemukakan oleh Samekto (1998:29) bahwa bila ditinjau dari segi cerita karya-karya Shakespeare dapat dibagi atas "drama sejarah" seperti "Henry IV"; "drama setengah sejarah" atau "drama legenda" seperti "King Lear"; dan "drama fiksi", seperti "Romeo and Juliet". Selain itu, Samekto (1998:28) menambahkan, bila dilihat dari pembagian periode dalam karya Shakespeare, cerita *Romeo Juliet* yang ditulis pada abad ke-16 ini termasuk dalam

periode permulaan atau periode eksperimen (±1588 M-1596 M). Periode ini ditandai oleh sifat-sifat kemudaan, seperti semangat meluap-luap dan penggunaan bahasa yang berlebihan.

Untuk memperoleh bahan karya-karyanya, Shakespeare mengambil dari sejarah, dongeng, legenda, serta cerita-cerita lainnya yang sudah ada, dan hanya sedikit sekali menciptakan cerita-cerita sendiri. Akan tetapi, bahan-bahan itu diolah sedemikian rupa sehingga hasilnya merupakan ciptaan-ciptaan orisinil dan metode ini sudah lazim dilakukan oleh penulis-penulis drama zaman itu (Samekto, 1998:29). Hal seperti ini diutarakan oleh Nurgiantoro (2000:52) yang mengemukakan bahwa tiap teks yang lebih kemudian biasanya mengambil unsur- unsur tertentu yang dipandang baik dari teks sebelumnya, yang kemudian diolah dalam karya sendiri berdasarkan tanggapan pengarang yang bersangkutan. Dengan demikian, walau sebuah karya berupa dan mengandung unsur ambilan dari berbagai teks lain, karena telah diolah dengan pandangan dan daya kreativitas sendiri, dengan konsep estetika dan pikiran-pikirannya, karya yang dihasilkan tetap mengandung dan mencerminkan sifat kepribadian penulisnya.

Bila ditinjau dari negara asalnya, Roman *Layla Majnun* berasal dari negara Arab sedangkan *Romeo Juliet* berasal dari Inggris, sehingga kedua roman ini dapat digolongkan dalam sastra asing. Pemilihan sastra asing sebagai objek kajian dalam penelitian ini karena sastra asing sangat diperlukan dalam kesusastraan Indonesia: sastra asing dapat memperkaya khasanah sastra Indonesia. Jassin (1926:18), misalnya, mengemukakan bahwa buku-buku sastra asing di Indonesia dapat memperkaya kesusastraan Indonesia dan mempercepat perkembangannya.

Cerita *Layla Majnun* dan *Romeo Juliet* adalah cerita yang mewakili dua peradaban besar, Timur dan Barat. Dalam hal cinta, Timur memiliki simbol cinta sejati yaitu Qays dan Layla, sedangkan Barat memiliki Romeo dan Juliet. Kedua-duanya memikat dan mengharukan. Keduanya sarat dengan simbol dan ajaran kearifan yang mewakili masing-masing peradaban. Baik Qays maupun Romeo

sama-sama terlena oleh cinta dan sama-sama mati dalam pelukan cinta (Mustafa dan Sholeh, 2007:xi)

Pengkajian terhadap roman *Layla Majnun* pernah dilakukan oleh Agus (2002). Hasil pengkajian itu menyimpulkan bahwa roman *Layla Majnun* mempunyai nilai seni yang tinggi terlepas dari segala kelebihan dan kekurangannya sebagai sebuah karya sastra. Bernilai seni maksudnya, yaitu mampu memberikan kegunaan dan kesenangan secara seimbang, memancarkan tingkatan pengalaman jiwa dan merupakan suatu keutuhan akan tinggi nilainya, ditambah lagi bila pengalaman itu makin lengkap dan mampu bertahan di tiap lapisan zaman dengan keaslian ceritanya. Keaslian tersebut berupa keaslian tema, tokoh dan penokohan, dan cerita. Menurut Agus (2001:34) roman *Layla Majnun* termasuk ke dalam kategori alur maju atau plot progresif. Hal ini sama dengan roman *Romeo Juliet.* Berdasarkan pengetahuan penulis roman *Romeo Juliet* juga menggunakan alur maju. Hal ini tampak pada jalinan ceritanya. Roman *Layla Majnun* dan *Romeo Juliet* diawali dengan bertemunya Qays dengan Layla dan Romeo dengan Juliet. Tahap selanjutnya dalam *Layla Majnun,* Qays mengasingkan diri untuk menemukan kesejatian cinta. Hal ini ditransformasikan ke dalam *Romeo Juliet* berupa pengasingan Romeo karena telah membunuh Tybat. Selanjutnya, baik Qays maupun Romeo harus berpisah dengan Layla dan Juliet. Untuk menyatukan cinta, mereka dibantu oleh seorang sahabat yang setia. Akhir kisah ini menceritakan kematian kedua pencinta tanpa mencapai kebahagiaan di bumi. *Layla Majnun* mati karena perpisahan tanpa pertemuan yang mengakibatkan penderitaan. Hal ini ditransformasikan dalam *Romeo Juliet* berupa kematian Romeo dan Juliet yang terbawa oleh takdir dalam pembunuhan beruntun.

Selain persamaan dalam alur, kedua roman ini juga memiliki perbedaan dalam bentuk penyajian cerita. Roman *Layla Majnun* menggambarkan secara detail kisah cinta, dari awal pertemuan, hingga kerumitan-kerumitan yang menghadang kedua pecinta. Sementara *Romeo Juliet* menceritakan perselisihan dua keluarga yang harus dibayar dengan darah Romeo dan Juliet. Cinta hanya dijadikan sebagai pembungkus gagasan yang diceritakan secara romantis dan dramatis.

Berbeda dengan kajian Agus yang menyoroti roman *Layla Majnun* dengan kajian judisial, penulis akan mengkaji roman *Layla Majnun* dan *Romeo Juliet* dengan kajian intertekstual. Sepanjang pengetahuan penulis kajian intertekstual terhadap roman *Layla Majnun* dan *Romeo Juliet* belum pernah dilakukan. Hal yang mendasari kajian ini pada hubungan intertekstual roman *Layla Majnun* karya Syaikh Nizami saduran Sholeh Gisymar dengan roman *Romeo Juliet* karya William Shakespeare saduran Mustofa W. Hasyim dan Sholeh UG dilihat dari segi alur, sudut pandang, tokoh dan penokohan, latar, gaya bahasa, tema kedua roman tersebut dan transformasinya.

1.2 Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah hubungan intertekstual roman *Layla Majnun* karya Syaikh Nizami saduran Sholeh Gisymar dan roman *Romeo Juliet* karya William Shakespeare saduran Mustofa W. Hasyim dan Sholeh UG yang berhiprogram pada roman *Layla Majnun* .

Ruang lingkup masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu hubungan intertekstual kedua roman di atas dilihat dari segi alur, sudut pandang, tokoh dan penokohan, latar, gaya bahasa, tema.

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan intertekstual roman *Layla Majnun* karya Syaikh Nizami saduran Sholeh Gisymar dan roman *Romeo Juliet* karya William Shakespeare saduran Mustofa W. Hasyim dan Sholeh UG yang meliputi penyerapan, reaksi, dan transformasi pada unsur segi alur, sudut pandang, tokoh dan penokohan, latar, gaya bahasa, tema.

1.4 Manfaat

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca dalam upaya memahami karya sastra dan memberi makna secara maksimal terhadap karya sastra itu (*Layla Majnun* karya Syaikh Nizami saduran Sholeh Gisymar dengan roman *Romeo Juliet* karya William Shakespeare saduran Mustofa W. Hasyim dan Sholeh UG).
2) Bagi guru bidang studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu cara mengajarkan/memehami karya sastra. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai materi pembelajaran sastra pada siswa.
3) Bagi siswa, mahasiswa, dan pembaca lainnya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dalam memahami karya sastra terutama pemahaman tentang unsur-unsur intrinsik karya sastra.

DAFTAR PUSTAKA

Agus, Nur. 2002. "Kajian Judisial Roman Layla Majnun Karya Syaikh Nizami Saduran Sholeh Gisymar". Skripsi. Palembang : Universitas Sriwijaya.

Aminuddin. 2004. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra.* Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Arikunto, Suharsimi. 1982. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

http://www.kompas.com/kompas-cetak/0410/23/pustaka/1341897.htm. Diakses tanggal 25 November 2007.

http:www.bismikabooks. com/content/view/6/1/. Diakses tanggal 5 Desember 2007.

Jabrohim (Ed). 2001. *Metodologi Penelitian Sastra.* Yogyakarta: PT Hanindira Graha Widia.

Jassin, H. B. 1976. *Sastra Indonesia Sebagai Warga Sastra Dunia.* Jakarta: Yayasan Idayu.

Junus, Umar. 1985. *Resepsi Sastra Sebuah Pengantar*. Jakarta: Gramedia.

Keraf, Gorys. 1994. *Diksi dan Gaya Bahasa.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka.

Kosasih, E. 2004. *Kompetensi Ketatabahasaan dan Kesusastraan.* Bandung: Yrama Widya.

Lubis, Muchtar. 1978. *Teknik Mengarang.* Jakarta: Nunang Jaya.

Maskurun. 2000. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMK.* Yogyakarta: LP2IP Gadjah Pustaka.

Nizami, Syaikh. 2007. *Layla Majnun.* Yogyakarta: Navila.

Nurgiyantoro, Burhan. 2000. *Teori Pengkajian Fiksi.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nurjayanti, Sri. 1998. "Analisis Struktural dan Semiotik Puisi-puisi Dalam Kumpulan Puisi Angin Danar Karya Sitor Sitomorang". Skripsi. Palembang: Universitas Sriwijaya.

Purwantari. 2007. *Layla Majnun.* (http://zonaremaja. blogspot.com /2007/10/layla-majnun.html, diakses 9 Oktober 2007).

Pradopo, Rachmat Djoko. 2003. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ratna, Nyoman Kuntha. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Samekto. 1998. *Ikhtisar Sejarah Kesusastraan Inggris*. Jakarta: Daya Cipta.

Shakespeare, William. 2007. *Romeo Juliet*. Yogyakarta: Navila.

Sudjiman, Panuti. 1990. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).

Surakhmad, Winarno. 1985. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.

Teeuw, A. 1991. *Membaca dan Menilai Sastra*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.